



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab III, penulis akan menguraikan bagaimana penelitian dilakukan. Penjelasan akan meliputi objek penelitian, desain penelitian, variable penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Selanjutnya, juga akan diuraikan bagaimana pembahasan terhadap hasil analisis data penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45. Desain penelitian juga akan dijelaskan sebagai prinsip-prinsip dasar pelaksanaan penelitian terkait dengan sifat penelitian, metode pengumpulan data, analisis data dan aspek-aspek lainnya terkait dengan sifat penelitian.

Sub bab variabel penelitian akan membahas terkait dengan dimensi dari variabel dependen dan variabel independen. Teknik pengambilan sampel menjelaskan tentang kriteria perusahaan yang akan menjadi objek amatan atau data data dalam analisis penelitian. Sedangkan, teknik analisis data merincikan pengujian data dan potensi hasil yang dapat dihasilkan dari proses pengujian. Pengolahan data menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda.

A Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 selama periode tahun 2019 hingga 2022. Penelitian ini akan memfokuskan analisis terhadap dampak dari profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Metode pengumpulan data berdasarkan observasi dari sata sekunder yang tersedia, dengan sumber data yang berasal dari

laporan keuangan perusahaan dan data lainnya yang terdokumentasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan utang memiliki pengaruh atau dampak terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 selama periode 2019-2022. Penulis menggunakan data kuantitatif yang bersifat sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari sumber luar yang kemudian akan diolah guna membentuk landasan penelitian.

Dengan merujuk pada telah metode penelitian menurut Cooper & Schindler (2017:148), berbagai pendekatan yang diterapkan dalam konteks penelitian ini meliputi:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai studi formal karena diawali dengan perumusan hipotesis, memuat prosedur yang terinci, dan menguraikan rinci mengenai sumber data. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis atau merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, khususnya dalam konteks menyelidiki hubungan antara profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan melakukan observasi terhadap subjek penelitian, yang merupakan perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45. Data dihimpun melalui akses pada www.idx.co.id dan RTI Business untuk mendapatkan laporan tahunan serta laporan keuangan perusahaan.



3. Berdasarkan kontrol peneliti terhadap variabel

Penelitian ini menggunakan seluruh data yang telah tersedia, sehingga peneliti tidak memiliki kewenangan untuk memengaruhi data tersebut, dan hanya dapat melaporkan kejadian yang terjadi dalam rentang waktu 2019 hingga 2022.

4. Berdasarkan tujuan studi

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif korelasional, karena fokusnya adalah pada pertanyaan mengenai "pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen".

5. Berdasarkan dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan data untuk beberapa waktu/periode, sehingga masuk dalam kategori penelitian dengan *time series*.

6. Berdasarkan cakupan topik

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi statistik karena hipotesisnya dianalisis secara kuantitatif. Kesimpulan hasil temuan disajikan berdasarkan sejauh mana tingkat representatifitas sampel terhadap populasi dan validitas sampel yang diuji.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Peneliti mengumpulkan seluruh data perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia sebagai bagian dari metode pengumpulan data yang dilakukan dalam rangka penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada prinsipnya mencakup semua bentuk yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dengan maksud memperoleh informasi yang relevan, yang nantinya akan menjadi dasar untuk merumuskan kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini terdapat dua kategori variabel, yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi fokus bahasan penelitian ini, yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap sebagai indikator utama dalam mengukur kinerja perusahaan.

Selanjutnya, variabel independen yang terdiri dari tiga hal, yaitu: profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan utang. Profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kebijakan dividen dan kebijakan utang mencerminkan strategi manajemen keuangan yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan. Keseluruhan variabel ini akan dianalisis secara komprehensif guna memahami hubungan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan selama periode penelitian yang ditentukan.

1. Variabel Dependen

A. Nilai perusahaan

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada nilai perusahaan sebagai variabel dependen, yang diukur melalui harga sahamnya di pasar. Harga saham mencerminkan kepercayaan dan ekspektasi investor terhadap performa dan prospek perusahaan. Analisis ini menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi harga saham dan bagaimana interaksi penawaran dan permintaan di pasar saham mencerminkan nilai perusahaan selama periode penelitian. Pengukuran nilai menggunakan rumus *Price to Book Value* (PBV), yang membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. Variabel Independen

A. Profitabilitas

Dalam penelitian ini, profitabilitas berperan sebagai salah satu variabel independen, yang diukur melalui penerapan rumus perhitungan *Return on Equity*. Baik buruknya nilai sebuah saham perusahaan dapat tercermin pada kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam situasi di mana kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan prestasi yang baik, investor memiliki kecenderungan untuk mengalokasikan modal mereka, didasarkan pada keyakinan bahwa tindakan tersebut akan menghasilkan keuntungan dari investasi tersebut (Amelia dan Sunarsi, 2020). Dalam melakukan *perhitungan Return on Equity* (ROE), terdapat rumus yang dapat digunakan untuk memperoleh nilai yang menggambarkan tingkat pengembalian investasi pemegang saham terhadap ekuitas perusahaan. Rumus ROE ini dapat diungkapkan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

B. Kebijakan dividen

Dewi dan Suryono (2019) menyatakan kebijakan dividen adalah suatu keputusan strategis yang mempertimbangkan apakah laba bersih tahunan suatu perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham atau tetap dipertahankan sebagai laba ditahan. Keputusan ini memiliki dampak signifikan terhadap pemegang saham dan dapat mempengaruhi modal yang tersedia untuk mendukung investasi perusahaan di masa yang akan datang. Dalam rangka melakukan evaluasi terhadap kebijakan dividen, metode yang dapat diterapkan



adalah dengan menggunakan rumus *Dividen Payout Ratio* (DPR). Rumus ini memberikan perhitungan proporsi laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, dibandingkan dengan total laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Secara matematis, rumus DPR dapat diungkapkan sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

C. Kebijakan utang

Berdasarkan Fahmi (2012) dalam Dewi dan Suryono (2019) menyatakan bahwa kebijakan hutang mencerminkan gambaran proporsi finansial suatu perusahaan, yang mengindikasikan perbandingan antara modal yang diperoleh melalui utang jangka panjang dan modal internal sebagai sumber pendanaan. Penilaian kebijakan utang dapat diartikan melalui penggunaan rumus *Debt to Equity Ratio*, yang mengukur perbandingan antara total utang perusahaan dengan ekuitasnya. Rumus ini dapat diungkapkan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

D. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sub kelompok dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang ada dalam suatu populasi. Pengambilan sampel dari isi populasi harus memastikan representasi yang akurat terhadap aspek yang diinvestigasi. Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang memiliki relevansi dengan lingkup penelitian yang bersangkutan. Berikut kriteria yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 periode 2019-2022 secara berturut-turut.
2. Perusahaan yang membagikan dividen dalam periode 2019-2022 secara berturut-turut.
3. Bukan perusahaan perbankan.

Tabel 3.1

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Total
Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 secara berturut-turut dalam periode pengamatan.	28
Perusahaan yang tidak membagikan dividend setiap tahun.	8
Perusahaan perbankan.	5
Data Outlier	2
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel	14
Jumlah sampel selama 4 tahun	56

F Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data diperoleh secara tidak langsung melalui laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 selama periode pengamatan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang telah melalui proses verifikasi dan transparansi oleh entitas bisnis yang relevan. Keputusan menggunakan data sekunder ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan obyektivitas analisis yang dilakukan dalam penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah melalui serangkaian pengujian statistik sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif, sesuai dengan definisi Ghazali (2019:19), merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan keseluruhan data. Hasil akhir dari pengujian tersebut mencakup nilai terkecil (*minimum*), nilai terbesar (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menjalankan pengujian menggunakan model regresi dalam situasi di mana distribusi hasil variabel residual menunjukkan karakteristik normal (Ghazali, 2021:196). Dalam melakukan uji normalitas, terdapat dua metode yang dapat diterapkan untuk menilai apakah residual menunjukkan distribusi normal atau tidak, yakni melalui analisis grafis dan analisis statistik menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Parameter yang dijadikan kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika Asymp. Sig (2-tailed) $\geq 0,05$, hal tersebut menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Jika Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$, hal tersebut menunjukkan data tidak berdistribusi normal.



B. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2021:157) tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi yang signifikan antar variabel independen. Dalam konteks ini, model regresi yang dianggap optimal seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Korelasi antara variabel independen menjadi nol ketika terdapat korelasi di antara variabel independen tersebut. Keberlanjutan data yang optimal terwujud ketika tidak terdapat kehadiran multikolinearitas. Berikut ini adalah kriteria yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas antar variabel:

1. Jika Nilai VIF < 10 , hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.
2. Jika Nilai VIF ≥ 10 , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat multikolinearitas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai keberadaan ketidakseragaman varians residual antar pengamatan dalam suatu model regresi. Jika varians residual tetap konsisten antar pengamatan, keadaan ini dikategorikan sebagai homoskedastisitas; sebaliknya, jika terdapat perbedaan, maka kondisi tersebut disebut sebagai heteroskedastisitas (Ghozali, 2021:178). Dalam rangka mengevaluasi keberadaan heteroskedastisitas, satu metode yang dapat digunakan adalah uji *spearman*. Berikut ini adalah kriteria yang digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Jika nilai $\text{Sig.} \geq 0,05$, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas pada model regresi yang diuji.
2. Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat heterokedastisitas pada model regresi yang diuji.

D. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode (t) dengan periode sebelumnya (t-1) dalam konteks model regresi linear. Keberadaan korelasi semacam itu dikenal sebagai autokorelasi, dan data yang dianggap optimal untuk analisis adalah data yang tidak memperlihatkan adanya autokorelasi. Dalam melakukan pengujian autokorelasi, terdapat dua metode yang umum digunakan, yaitu uji Durbin-Watson dan uji Lagrange Multiplier. Dalam konteks penelitian ini, metode yang diadopsi adalah uji Durbin-Watson. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi:

1. Jika $d < dL$ atau $d > d-L$, hal tersebut menunjukkan terdapat autokorelasi pada model regresi yang diuji.
2. Jika $dU < dL < 4 - dU$, hal tersebut menunjukkan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi yang diuji.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merujuk pada studi tentang hubungan linier yang mungkin terjadi antara dua atau lebih variabel independen. Data yang diperoleh dari pengamatan menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) dapat dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel independen (X1, X2, X3, dan seterusnya). Penggunaan analisis regresi berganda menjadi relevan ketika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



model regresi linear melibatkan lebih dari satu variabel independen. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memahami dan menganalisis arah serta kekuatan hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Persamaan model regresinya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{ROE} + \beta_2 \text{DPR} + \beta_3 \text{DER} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

ROE = *Return on Equity*

DPR = *Dividend Payout Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi dari Variabel

ϵ_{it} = Residual Komponen Error

A. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rentang nilai dari koefisien determinasi (R^2) berkisar antara nol dan satu. Sebuah nilai R^2 yang rendah mengindikasikan keterbatasan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terdapat pada variabel dependen. Nilai yang mendekati satu mencerminkan bahwa variabel independen menyediakan informasi yang memadai untuk melakukan prediksi terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Uji Model (Uji F)

Uji F memiliki tujuan untuk mengukur apakah model layak dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilaksanakan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada kriteria berikut:

1. Jika nilai sig. $> 0,05$, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen.
2. Jika nilai sig. $< 0,05$, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen.

C. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t memiliki tujuan untuk menilai sejauh mana dampak secara parsial dari satu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini dilaksanakan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Keputusan mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. $> 0,05$, hal tersebut menunjukkan variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.
2. Jika nilai sig. $< 0,05$, hal tersebut menunjukkan variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.